

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman sangat berpengaruh terhadap segala aspek salah satunya dalam aspek dunia pendidikan yang saat ini mengalami banyak perkembangan dan perubahan dalam berbagai hal. Mulai dari sarana prasarana dalam membantu memaksimalkan kinerja belajar mengajar di sekolah dan membuat program belajar disekolah tersebut berjalan dengan efektif. Dengan adanya perkembangan dalam berbagai bidang tersebut akan menambah pengalaman dan suasana baru dalam dunia pendidikan.

Dalam mengikuti perkembangan zaman yang moderen dan serba digital ini. Cenderung bisa merubah cara pandang individu ataupun suatu kelompok. Maka untuk bisa menyesuaikan diri dari segala kemungkinan perubahan yang terjadi didalam masyarakat. Kita bisa menyeimbangkan situasi dan kondisi diri kita dengan kemungkinan yang akan terjadi dimasa depan. Lagipula tidak bisa dipungkiri perubahan masa saat ini sangatlah berpengaruh dalam kehidupan, terutama pada perkembangan pola pikir serta perilaku dan mental seorang siswa, menuju perubahan yang lebih positif ataupun perubahan yang negatif dari setiap masa.

masalah selalu ada dua sisi dalam perubahan yaitu positif dan negatif (maju atau mundur,atau baik atau buruk), yang positif harusnya kita pertahankan dan yang negatif harusnya kita benahi dan jangan sampai di abaikan salah satunya adalah masalah siswa karena setiap tahunnya selalu ada kasus mengenai masalah- masalah siswa disekolah dan jika melihat fenomena saat ini banyak siswa yang mengalami penurunan dalam beretika, bertata krama dan bersopan santun. Selain itu juga siswa yang sulit sekali menaati peraturan, seperti membolos, tawuran, dan lain sebagainya yang biasanya disebut siswa yang nakal, hal ini memerlukan perhatian kusus terutama bagi guru Bimbingan Konseling.¹ Orang tua, sekolah maupun lingkungan masyarakat mempunyai tugas dan tanggung jawab bersama antara satu sama lain yang bernaung pada guru BK, perlu adanya kolaborasi dan kerja sama antara masing-masing pihak yang terlibat untuk mewujudkan dan memaksimalkan ketertiban peserta didik disekolah.

¹ Etsukrilasa, dkk.” *Persepsi Terhadap Perilaku Bermasalah Pada Siswa Kelas VII SMPN 19 Pontianak*” Jurnal Bimbingan Konseling vol 7 (2018)

Banyak masalah yang dialami oleh peserta didik yakni remaja yang mengalami fase adanya tugas perkembangan yang ditandai dengan adanya perubahan dari segi fisik, sikis, intelektualnya yang menandai adanya suatu masalah yang sedang dihadapi, baik masalah internal maupun external masalah yang dihadapi peserta didik meliputi masalah yang muncul di dalam maupun di luar sekolah yang mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Ada berbagai macam unsur yang mempengaruhi siswa untuk berperilaku baik, dari faktor lingkungannya, keluarga, dan pergaulannya.² Etika dan moral sangat penting ditanamkan pada setiap peserta didik. Dengan attitude serta moral yang baik di harapkan akan membentuk karakter peserta didik yang taat dan patuh pada peraturan disekolah serta dapat berbudi pekerti baik di lingkungan masyarakat pada akhirnya menjadi manusia yang berbudi luhur.

Sangat penting ditanamkan pada peserta didik etika dan moral, supaya peserta didik tidak ikut terjerumus pada pergaulan yang tidak baik, seperti masalah yang sering menjerat peserta didik diantaranya seperti, membolos, berkata kasar, mencontek, sering tawuran, dan sifat-sifat yang tidak terpuji lainnya, yang akan berakibat merugikan terhadap dirinya sendiri ataupun terhadap orang lain.³ Maka dari itu yang perlu ditekankan adalah membentuk karakter siswa agar menjadi generasi yang berbudi luhur. dengan melalui bimbingan pendidikan moral dan etika hal tersebut bisa dicapai.

Dalam buku psikologi pendidikan masalah yang seringkali ditemui secara umum atau sentral dalam dunia pendidikan yaitu masalah belajar hal itu tidak mengherankan karena Sesungguhnya dalam proses pendidikan, belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan dalam ikhtiar menyelenggarakan pendidikan. Guru menanamkan pengetahuan kepada siswa di kelas dalam upaya untuk mendorong belajar pada siswa..⁴

Dengan adanya masalah yang menyebabkan siswa tidak kondusif dalam kegiatan belajar mengajar, seperti di kegiatan belajar mengajar banyak sekali keterangan yang menyebutkan sisiwa

² Weni Nur Wendari, dkk. " *Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negri Di Kota Bogor*" Jurnal Bimbingan Konseling 5(1), (2016) :135

³ Weni Nur Wendari, dkk. " *Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negri Di Kota Bogor*" Jurnal Bimbingan Konseling 5(1), (2016):136

⁴ .Sumadi Suryabrata, " *Psikologi Pendidikan*". (Jakarta:PT Grafindo Persada 2013), 03

tersebut tidak mengikuti pelajaran lebih dari satu kali atau , tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang membuat guru BK serta wali kelas sepakat dan berinisiatif untuk melakukan kunjungan rumah atau *home visist* di rumah siswa yang bersangkutan sesuai dengan panduan *home visist* , menjalankan layanan *home visit* secara benar akan membatu seorang guru Bimbingan Konseling didalam rangka melaksanakan program kegiatan tersebut sesuai dengan pedoman yang berlaku karena apa yang akan dikerjakan sudah terprogram dengan tepat. Guru BK melaksanakan kegiatan ini semata-mata untuk memperoleh informasi berupa data dan keterangan dari siswa serta bisa memahami pokok masalah yang sedang dialami oleh siswa secara benar. Adapun setelah mendapatkan hasil dari kegiatan tadi dapat menggunakannya ketika akan memberikan peserta didik layanan bimbingan konseling peserta didik, sehingga bisa diharapkan peserta didik berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dari hasil yang diperoleh dari layanan *home visit* selanjutnya adalah proses evaluasi hasil, analisa, dan ditindak lanjut demi kepentingan pengetasan permasalahan peseta didik.

Di dalam pelaksanaan *home visit* yang di lakukan oleh guru Bimbingan Konseling itu juga dapat dilakukan secara (konfrensi kasus) yang itu semua dapat diikuti oleh keluarga sebagai wali dari peserta didik yang bersangkutan. Diharapkan hal ini dapat membantu mengentaskan masalah peserta didik dengan menekan kan asas kerahasiaan konfrensi ini bisa menganalis berbagai macam masalah siswa secara baik, terperinci dan sebab asal bisa terjadinya serta hubunganya antara berbagai macam permasalahan juga berbagi kemungkinan-kemungkinan pemecahanya dan juga faktor-faktor apa saja yang menjadi penununjang proses pemecahan masalah masalah tersebut.⁵

Keluarga, sekolah, dan pemerintah memiliki tanggung jawab untuk pendidikan anak. Perlu adanya kemitraan antara keluarga, sekolah, dan pemerintah untuk dapat mewujudkan hal tersebut, berhubung keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak akan tetapi keluarga juga tidak selalu bisa mengajari anak-anakanya sendiri maka perlu adanya bantuan dari pihak yang berwenang dalam dunia pendidikan juga untu ikut andil dalam pendidikan anak tersebut, namun di lapangan ditemui banyak

⁵ Puji Gusri Hndayani,dkk”*Pentingnya Pelaksanaan Home Visist Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling*” Seminar & wrokshop Nasional Bimbingan Konseling: Jambore Konseling no. 3 Pontianak Ikatan Konselor Indonesia (2017),175

keluarga yang terus melimpahkan sepenuhnya tanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka ke sekolah. Oleh karena itu, peran sekolah adalah membantu keluarga dalam melaksanakan pendidikan secara lebih sistematis tapi keluarga juga diharapkan bisa membantu mengajari anak-anak mereka ketika berada dirumah agar peran keluarga dan peran sekolah bisa seimbang baik itu belajar di rumah ataupun di sekolah. tidak semua kebutuhan pendidikan anak dapat dipenuhi oleh satuan pendidikan atau keluarga. Oleh karena itu, kerjasama keluarga dan sekolah mutlak diperlukan. Dengan adanya kemitraan kerjasama tersebut diharapkan dapat memajukan pendidikan anak-anaknya dengan hasil yang efektif.⁶

Dari permasalahan tersebut guru bimbingan konseling mendapat tugas untuk menindak lanjuti siswa yang ketahuan membolos di jam pelajaran saat sekolah daring dilaksanakan dengan melakukan *home visit* untuk memantau keberadaan dan apa saja yang dilakukan oleh peserta didik hingga meninggalkan kegiatan belajar mengajar saat daring, hal itu perlu diselidiki oleh guru bimbingan konseling terkait aktivitas para peserta didik selama membolos dari kelas online di MTs N 04 Rembang.

B. Fokus Penelitian

Dalam fokus penelitian ini, mengacu pada bagaimana implementasi layanan *home visit* dalam mengatasi masalah siswa di MTsN 04 Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas diatas, maka berikut ini ialah pertanyaan yang dapat dirumuskan untuk permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja masalah yang dialami siswa di MTsN 4 Rembang ?
2. Bagaimana implementasi layanan *home visit* dalam mengatasi masalah siswa di MTsN 4 Rembang ?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat layanan *home visit* program bimbingan konseling di MTsN 4 Rembang ?

⁶ Ihat Hatimah, “ Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan ”, Jurnal Pendidikan, no.2 (2014): 296

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi secara umum berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas tentang implementasi layanan *home visit* dalam menangani masalah siswa di MTs N 04 Rembang . secara spesifik tujuan yang ingin di capai adalah:

1. Untuk mengetahui masalah apa saja yang dialami siswa di MTs N 4 Rembang.
2. Untuk mengetahui implemtasi layanan *home visit* dalam mengatasi masalah siswa di MTs N 4 Rembang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat layanan *home visit* program bimbingan konseling di MTs N 4 Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi pembaca. Terdapat 2 manfaat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat mmperkaya segala bidang kegiatan bimbingan konseling, khususnya guru bimbingan konseling.
2. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan problem atau masalah siswa yang dapat diatasi dengan pendekatan *home visit*.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pembahasan dalam skripsi ini, dapat dijelaskan bahwa skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Bagian Utama
Terdiri dari halaman judul, halaman, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi abstrak.

2. Bagian Teks

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB III KERANGKA TEORI

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: teori-teori yang terkait judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas penelitian secara metodologis yang berupa jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, penguji keabsahan data, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka , lampiran dan juga daftar riwayat hidup penulis

